

ARTIKEL

PENGARUH METODE *TWO STAY TWO STRAY* DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN BENTUK LUAR TUBUH HEWAN DAN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SDN CAMPUREJO 2 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2018/2019

INFLUENCE OF THE TWO STAY TWO STRAY METHOD WITH THE MEDIA IMAGES ON ABILITY TO EXPLAIN THE BODY OUTSIDE ANIMALS AND PLANTS AND THEIR FUNCTIONS IN STUDENTS CLASS IV SDN CAMPUREJO 2 KEDIRI CITY ACADEMIC YEAR 2018/2019



Oleh:

WAHYUNITA
NIM : 12.1.01.10.0376

Dibimbing oleh:

1. Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd.
2. Rian Damariswara, S.Pd., M.Pd.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2019



**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : **Wahyunita**
NPM : 12.1.01.10.0376
Telepon/HP : 085646898727
Alamat Surel : st521638@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Metode *Two Stay Two Stray* Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menjelaskan Bentuk Luar Tubuh Hewan Dan Tumbuhan Dan Fungsinya Pada Siswa Kelas IV SDN Campurejo 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019.

Fakultas – Program Studi : FKIP/ PGSD



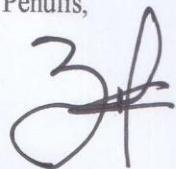
Nama Perguruann Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Alamat Perguruan Tinggi : Kampus 1 Jl. K.H. Achmad Dahlann No.76 Kediri

Dengan ini Menyatakan Bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme.
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2019
Pembimbing I,  <u>Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN 0713037304	Pembimbing II,  <u>Rian Damariswara, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 0728129001	Penulis,  <u>Wahyunita</u> NPM : 12.1.01.10.0376

**PENGARUH METODE *TWO STAY TWO STRAY* DENGAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN BENTUK LUAR TUBUH
HEWAN DAN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA PADA SISWA
KELAS IV SDN CAMPUREJO 2 KOTA KEDIRI
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Wahyunita
12.1.01.10.0376
FKIP-PGSD

st521638@gmail.com

Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd.¹ dan Rian Damariswara, S.Pd., M.Pd.²
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari observasi awal, bahwa hasil belajar siswa materi bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV masih kurang dari KKM 70 yaitu dari 38 siswa yang mencapai KKM hanya 17 siswa (45%) dan 21 siswa (65%) masih di bawah KKM. Hal ini dikarenakan guru belum menerapkan metode pembelajaran yang sesuai. Sehingga kegiatan pembelajaran yang demikian akan membuat siswa kurang memahami materi yang diajarkan dan rendahnya pencapaian nilai yang didapat siswa pada saat diberikan tugas.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui kemampuan menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan metode *two stay two stray* dengan media gambar pada siswa kelas IV SDN Campurejo Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019. (2) untuk mengetahui kemampuan menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan metode ceramah pada siswa kelas IV SDN Campurejo Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019. (3) untuk mengetahui perbedaan penggunaan metode *two stay two stray* dengan media gambar terhadap kemampuan menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN Campurejo Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019.

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, desain yang digunakan yaitu *Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A sebanyak 38 siswa dan kelas IV B sebanyak 38 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen berupa tes. Teknik analisis yang digunakan adalah uji-t.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Siswa mampu menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan metode *two stay two stray* dengan media gambar pada siswa kelas IV SDN Campurejo Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019, dengan ketuntasan klasikal berada pada $80 > 75$ dan dengan nilai rata-rata posttest sebesar 81,05. (2) Siswa mampu menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan metode ceramah pada siswa kelas IV SDN Campurejo Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019, dengan ketuntasan klasikal berada pada $65 < 75$ dan dengan nilai rata-rata posttest sebesar 72,50. (3) Ada pengaruh penggunaan metode *two stay two stray* dengan media gambar terhadap kemampuan menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN Campurejo Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019, dengan keunggulan pada penggunaan metode *two stay two stray* dengan media gambar yaitu dengan nilai rata-rata posttest eksperimen $>$ posttest kontrol ($81,05 > 72,50$) dan dari hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} (3,979) > t_{tabel} 5\% (1,993)$.

Kata kunci: Metode *two stay two stray*, media gambar, menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya.

I. LATAR BELAKANG

Minat terhadap pembelajaran ini dari hari ke hari semakin pesat karena sekolah mulai menyadari manfaat akademik dan sosial yang dapat diterima siswa ketika mereka bekerja sama dan saling membantu satu sama lain (Huda, 2011: 264). Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dari ketiga tahap itu tidak dapat dipisah-pisahkan. Dalam proses pembelajaran guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Proses belajar mengajar peserta didik dituntut untuk aktif, artinya pembelajaran tidak lagi satu arah, tetapi pembelajaran terjadi dua arah.

Berdasarkan observasi awal bahwa pada nilai IPA materi menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya. Hasil belajar siswa masih kurang dari KKM 70 yaitu dari 38 siswa yang mencapai KKM hanya 17 siswa (45%) dan 21 siswa (65%) masih di bawah KKM. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran hanya terfokus pada guru. Sehingga kegiatan pembelajaran

yang demikian akan membuat siswa kurang memahami materi yang diajarkan dan rendahnya pencapaian nilai yang didapat siswa pada saat diberikan tugas.

Salah satu cara yang dapat diterapkan untuk pemecahan masalah pembelajaran IPA di SD adalah melalui pembenahan strategi pembelajarannya, yakni dalam penggunaan metode serta media yang sesuai dengan kondisi siswa serta materi pembelajaran ialah dengan metode *two stay two stray* dengan media gambar.

Metode *Two Stay Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Metode ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik (Huda, 2014: 207). Sedangkan menurut Lie (2013: 61) mengungkapkan bahwa dalam struktur *Two Stay Two Stray* memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain.

Metode *two stay two stray* dapat dipadukan dengan media gambar. Media merupakan suatu alat yang dapat merangsang pikiran, perasaan,

kemauan siswa sehingga timbul suatu proses belajar pada dirinya. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa dalam proses belajar mengajar (Wahab, 2014: 28).

Latuheru (2015: 14) berpendapat bahwa:

Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini anak didik atau warga belajar).

Dengan media pembelajaran guru dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik melalui alat bantu atau benda yang digunakan saat proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat memotivasi belajar siswa adalah media gambar.

Menurut Sadiman (2014: 21), “Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa”.

Walaupun ada banyak media pembelajaran, guru dapat memilih media pembelajaran yang murah dan mudah pengadaannya yakni dengan media gambar. Diharapkan metode

two stay two stray dengan media gambar membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Metode *Two Stay Two Stray* dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menjelaskan Bentuk Luar Tubuh Hewan dan Tumbuhan dan Fungsinya Pada Siswa Kelas IV SDN Campurejo 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019”.

II. METODE

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Arikunto (2012: 10) “Penelitian Kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya”. Desain yang digunakan yaitu *Nonrandomized Control Group Pretes-Posttes Design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A sebanyak 38 siswa dan kelas IV B sebanyak 38 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen berupa tes. Teknik analisis yang digunakan adalah uji-t.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siswa mampu menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan metode *two stay two stray* dengan media gambar pada siswa kelas IV SDN Campurejo Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019, dengan ketuntasan klasikal berada pada $80 > 75$ dan dengan nilai rata-rata posttest sebesar 81,05.

Sesuai pendapat Komalasari (2013: 69) yang menyatakan bahwa “Metode *Two Stay Two Stray* memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya”. Dengan demikian metode *Two Stay Two Stray* dapat memberi kesempatan pada kelompok untuk saling bertukar hasil dan informasi materi yang sedang dipelajari dengan media gambar membuat siswa lebih mampu memahami materi yang sedang dipelajari.

2. Siswa mampu menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan metode ceramah pada siswa kelas IV SDN Campurejo Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019, dengan ketuntasan klasikal berada

pada $65 < 75$ dan dengan nilai rata-rata posttest sebesar 72,50.

Menurut pendapat Sanjaya (2013:147) “Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa”. Dengan demikian metode ceramah yaitu penyajian materi pembelajaran yang hanya melalui penuturan secara lisan oleh guru kepada siswa. Sehingga minat siswa terhadap materi yang diajarkan kurang dipahami. Pentingnya pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat pada siswa dalam mengikuti pelajaran, membangkitkan motivasi dalam kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

3. Ada pengaruh penggunaan metode *two stay two stray* dengan media gambar terhadap kemampuan menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN Campurejo Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019, dengan keunggulan pada penggunaan metode *two stay two*

stray dengan media gambar yaitu dengan nilai rata-rata posttest eksperimen > posttest kontrol (81,05 > 72,50) dan dari hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} (3,979) > t_{tabel} 5% (1,993).

Dari pengujian yang telah dilakukan dengan membandingkan nilai rerata maka diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan pengaruh penggunaan metode *two stay two stray* dengan media gambar terhadap kemampuan menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN Campurejo Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019, dengan keunggulan pada penggunaan metode *two stay two stray* dengan media gambar.

IV. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa mampu menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan metode *two stay two stray* dengan media gambar pada siswa kelas IV SDN Campurejo Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019

dengan ketuntasan klasikal \geq KKM 75.

2. Siswa mampu menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan metode ceramah pada siswa kelas IV SDN Campurejo Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019 dengan ketuntasan klasikal < KKM 75.
3. Ada pengaruh penggunaan metode *two stay two stray* dengan media gambar terhadap kemampuan menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN Campurejo Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019, dengan keunggulan pada penggunaan metode *two stay two stray* dengan media gambar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan tersebut pada pembelajaran IPA materi bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan metode *two stay two stray* dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi pada metode *two stay two stray* ada sedikit kesulitan dalam pelaksanaannya diantaranya: durasi waktu yang terbatas dan adanya siswa yang masih bingung dalam melaksanakan metode

two stay two stray. Selain itu dengan didukung media gambar membuat durasi waktu semakin terbatas, karena siswa harus mengamati gambar yang diberikan guru sebelum melakukan diskusi kelompok.

Dengan beberapa kendala yang dialami oleh peneliti, disarankan agar sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu harus mengetahui metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

V. DAFTAR PUSTAKA

Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT Refika Adiatama.

Latuheru, John D. 2015. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud.

Lie, Anita. 2013. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sadiman, A. M. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*.

Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group.

Wahab, Abdul Aziz. 2014. *Metode dan Model-model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.